

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi didalam sebuah penelitian. Suatu metode penelitian mutlak ada dalam setiap penelitian. Dengan adanya metode penelitian maka suatu penelitian akan berjalan terarah sehingga mencapai tujuannya.

“Metode penelitian adalah prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya” (Sutedi Dedi, 2005: 22).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. “Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dll) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang” (Nawawi dan Hadari, 1992: 67).

“Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data atau mengklasifikasikannya, kemudian menganalisis data dan menginterpretasikannya” (Winarno Surakhmad, 1982: 147).

“Metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan mengajukannya apa adanya (Subana dan Sudrajat, 2005: 89).

Seperti yang telah dipaparkan diatas, bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini berkaitan dengan fenomena-fenomena atau permasalahan yang ada, guna mencari jawaban atas permasalahan-permasalahan tersebut, yang dimulai dengan kegiatan mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikannya kemudian menganalisa data-data tersebut.

3.2.Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok permasalahan yang diteliti, yang kemudian menjadi sumber peneliti untuk mendapatkan data. Berdasarkan pada rumusan dan batasan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *setsuzokujoshi kara* dan *node* yang mempunyai hubungan sebab akibat. Khususnya yang terdapat dalam konteks-konteks kalimat berbahasa Jepang.

3.3.Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *jitsurei* dan *sakurei*. Instrumen yang berupa *jitsurei* dalam penelitian ini merupakan contoh-contoh kalimat yang menggunakan *setsuzokujoshi kara* dan *node* dalam teks konkrit

seperti dalam karya ilmiah, buku, jurnal, kamus dan lainnya. Sedangkan instrumen sakurei dalam penelitian ini berupa contoh-contoh kalimat yang menggunakan setuzokujoshi *kara* dan *node* yang dibuat oleh penulis sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh umum.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Namun setiap teknik pengumpulan data tersebut tentu harus disesuaikan dengan jenis penelitian itu sendiri. Sehingga data yang diambil sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik penelitian yaitu berupa studi literatur. Studi literatur ini bertujuan untuk mencari dan mempelajari data-data serta informasi yang diperlukan mengenai penggunaan setsuzokujoshi *kara* dan *node* dalam konteks kalimat. Beberapa sumber yang dijadikan sebagai bahan acuan yaitu:

- a. Nihongo Ruigi Hyougen No Bunpou Shita (Kuroshio, 1995).
- b. Bunpou Ichi Joshi No Shomondai I (The Japan Foundation, 2003).
- c. Grammar And Glossary Basic Japanese Course Revisi Edition (Japan Publications Trading, 1970).
- d. Modern Japanese For University Student Part I (ICU Bookstore, 1963).
- e. Minna No Nihongo Shokyū I Honshatsu (3A Corporation, 1998).
- f. Minna No Nihongo Shokyū II Honshatsu (3A Corporation, 1998).
- g. Nihongo No Joshi (Humaniora Utama Press, 2001).

- h. Partikel Penting Bahasa Jepang (Kesaint Blanc, 2006).
- i. Nihongo No Bunpou (Kindaibun Geisha, 1990).
- j. Bunpou No Kiso Chisiki To Sono Oshiekata (Bonjinsha, 1991).
- k. Gaikokujin No Tame No Kihonggo Yourei Jiten (Bunkanchou, 1983).
- l. Japanese Language Pattern (Sophia University : 1974).
- m. Pelajaran Bahasa Jepang (Evergreen Japanese Course, 2005).
- n. Tata Bahasa Jepang Lengkap (Pionir Jaya, 2001).
- o. Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri B (Kesaint Blanc, 2000).
- p. Nihongo No Bunpou Edisi revisi (HUP, 2007).

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dan semua informasi mengenai *setsuzokujoshi kara* dan *node* yang diperlukan terkumpul, maka dilakukan analisis data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 43), “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya)”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Permutasi (pertukaran) atau Teknik Substitusi (pergantian). Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam membedakan makna suatu kata dengan cara melihat apakah suatu kata dalam kalimat dapat diganti dengan sinonimnya atau tidak. Selain itu digunakan juga Teknik Studi Literatur, guna memperoleh data yang relevan dengan jalan mempelajari langsung dari sumber-sumber datanya. Dengan demikian akan diperoleh informasi yang jelas tentang makna dan

penggunaan *kara* dan *node* sehingga bisa mengurangi kesalahan pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakan *setsuzokujoshi kara* dan *node* tersebut.

Adapun cara-caranya sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan kalimat-kalimat yang menggunakan *setsuzokujoshi kara* dan *node*.
2. Mengkaji persamaan serta perbedaan dari situasi penggunaan *setsuzokujoshi kara* dan *node* dalam tiap kalimat tersebut.
3. Mengkaji setiap perbedaan makna yang timbul dari penggunaan masing-masing *setsuzokujoshi* tersebut.

3.6.Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menentukan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis meneliti *setsuzokujoshi kara* dan *node*.
2. Mengumpulkan sumber-sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti: buku-buku, karya ilmiah, kamus.
3. Mempelajari *setsuzokujoshi kara* dan *node* dari setiap sumber data yang telah didapat.
4. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat bahasa Jepang yang menggunakan *setsuzokujoshi kara* dan *node*.
5. Memisahkan kalimat-kalimat yang mempunyai fungsi yang sama.
6. Menafsirkan perbedaan penggunaan *kara* dan *node* yang mempunyai fungsi yang sama.

7. Menafsirkan perbedaan makna yang timbul dari penggunaan *kara* dan *node* yang mempunyai fungsi yang sama.
8. Menarik kesimpulan sebagai gambaran dari hasil penelitian yang penulis lakukan.
9. Kesimpulan yang telah didapat kemudian diterapkan kedalam bentuk microsoft power point sebagai materi pembelajaran bahasa Jepang.

